



DEFLASI Vol. 2 No. 1. 2024

DEFLASI JURNAL EKONOMIEmail: arsypersadaquality@gmail.com<https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/deflasi>

**PENERAPAN PEMBUATAN BUKU BESAR DAN NERACA SALDO
PERUSAHAAN JASA**

Widiya Wulandari¹, Divia Inge Salsabila²

widiyawulandari@gmail.com¹, diviaingesalsabila@gmail.com²

¹²Universitas Islam Sumatera Utara

Abstrak: Neraca saldo yang tidak seimbang menunjukkan adanya kesalahan entri jurnal, yang sering disebabkan oleh beberapa alasan seperti kesalahan dalam perhitungan saldo akun, pengaturan kredit dan debit akun, arus. Tujuan tulisan ini adalah untuk mengetahui pengertian neraca saldo, fungsi neraca saldo, jenis dan komponen neraca saldo, metode yang digunakan dalam membuat neraca saldo, serta cara membuat neraca saldo. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan analisa deskriptif dan pendekatan library. Sumber kajian diperoleh dari bahan ajaran, buku bacaan, jurnal dan lainnya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada empat fungsi umum neraca saldo, yaitu fungsi penyusunan, pembukuan, koreksi, dan pengawasan.

Kata Kunci: Neraca, akun, saldo, transaksi, pencatatan

Abstract: An unbalanced trial balance indicates errors in journal entries, which are often caused by several reasons such as errors in calculating account balances, setting credit and debit accounts, flows. The purpose of this paper is to find out the meaning of a trial balance, the function of a trial balance, the types and components of a trial balance, the methods used in preparing a trial balance, and how to make a trial balance. This type of research uses qualitative research methods, with descriptive analysis and a library approach. The study sources are obtained from teaching materials, reading books, journals and others. Based on the research results, it was found that there are four general functions of a trial balance, namely the function of preparation, bookkeeping, correction, and supervision.

Keywords: Balance, accounts, balances, transactions, records

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman sekarang, banyak perusahaan jasa yang semakin berkembang mulai dari jasa pengangkutan, jasa pendidikan, jasa kesehatan,

jasa telekomunikasi, jasa penginapan, jasa keuangan dan masih banyak lagi. Pada kondisi saat ini banyak usaha jasa yang sudah berbasis teknologi seperti menggunakan aplikasi online dan website dalam memasarkan usahanya bahkan konsumen bisa langsung melakukan pemesanan menggunakan aplikasi tersebut. Jadi masyarakat bisa menggunakan smartphone yang mereka miliki untuk memesan dan mengirim barang seperti makanan, obat-obatan, minuman dan kebutuhan sehari-hari, bahkan kita bisa melakukan peminjaman uang melalui suatu aplikasi. Hampir setiap hari seluruh masyarakat baik dari muda sampai tua menggunakan jasa seseorang dalam setiap aktivitasnya. Dengan memberikan pelayanan yang baik ke konsumen merupakan unsur yang paling penting dalam usaha jasa. Jika perusahaan jasa tidak memberikan pelayanan yang memuaskan maka banyak konsumen yang kabur mencari

perusahaan jasa lainnya. Oleh sebab itu diperlukan hubungan jangka panjang antara konsumen dengan perusahaan yang saling menguntungkan. Selain itu perusahaan jasa juga sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi, juga membantu meningkatkan lapangan pekerjaan dan menambah penghasilan negara. Untuk menciptakan suatu usaha yang berkembang, setiap perusahaan harus memiliki informasi yang cepat dan akurat. Untuk menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat, maka perusahaan harus didukung oleh suatu sistem informasi yang tepat. Semakin baik sistem informasi yang dimiliki perusahaan, maka semakin bisa bersaing dengan perusahaan lainnya dan bahkan lebih unggul. Akuntansi juga adalah suatu sistem informasi, dimana informasi yang ada di perusahaan diolah dengan melalui berbagai proses untuk menghasilkan suatu laporan. Salah satu bentuk luaran informasi dari suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang digunakan sebagai dasar bagi para manajemen tingkat atas dan juga para pemimpin dalam mengambil suatu keputusan. Untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang andal dan terpercaya, diperlukan suatu sistem akuntansi yang bisa mengakomodir informasi dari suatu keadaan usaha perusahaan. Informasi yang dimaksud adalah informasi keuangan dari seluruh transaksi dan kejadian yang ada di perusahaan. Sistem akuntansi yang baik tidak terlepas dari tenaga kerja yang memahami siklus akuntansi itu sendiri dan menjalankannya. Siklus akuntansi dimulai dari suatu transaksi, lalu ke kejournal, memposting ke buku besar, membuat neraca saldo, menyusun kertas kerja, membuat jurnal penyesuaian, membuat laporan keuangan dan yang terakhir membuat jurnal penutup.

Dalam pembuatan jurnal biasanya sebuah perusahaan yang berskala kecil dengan menggunakan akun buku besar yang tidak begitu banyak penyusunan-penyusunan laporan keuangan, banyak didapati dengan secara langsung dari neraca saldo yang telah disesuaikan. Akan tetapi perusahaan yang memiliki akun besar dalam jumlah yang banyak penyusunan laporan keuangannya secara langsung dari neraca saldo yang sudah disesuaikan tidaklah mudah. Tidak jarang menimbulkan kesalahan didalam menyusun laporan keuangan. Maka dibutuhkan suatu alat yang disebut neraca. Apalagi neraca lajur sangat bermanfaat untuk memeriksa data yang disajikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Supaya perusahaan mempunyai sumber daya manusia yang memahami akuntansi itu sendiri diperlukan suatu pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan proses akuntansi itu sendiri. Hal ini tidak terlepas dari dunia Pendidikan. Dunia pendidikan itu sendiri terdiri dari guru dan siswa yang menciptakan suatu lingkungan pembelajaran yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan melalui proses pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Dalam proses pembelajaran itu, seorang siswa tidak hanya mendapatkannya dari guru tetapi bisa dari lingkungan atau dari pihak luar. Untuk pembelajaran ilmu ekonomi khususnya akuntansi, banyak siswa yang memiliki kendala. Kendala yang sering dihadapi para siswa adalah ketelitian, kerapian dan kesabaran, serta para siswa harus menyimak secara serius selama proses pembelajaran, karena akuntansi sebagai suatu siklus yang panjang jika terdapat kesalahan yang akan berdampak ke tahap selanjutnya. Pada mata pelajaran Akuntansi sub topik siklus akuntansi perusahaan jasa diharapkan siswa siswi dapat memahami intisari materi mulai dari tahap pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik (Izzati & Sumarsih, 2017). Adapun dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi, siswa siswi harus mengetahui siklus-siklus dalam akuntansi. Kesalahan pemahaman konsep akuntansi pada siswa siswi dapat terjadi dalam menerapkan konsep akuntansi, menerapkan rumus-rumus akuntansi, dan tidak sesuai dengan siklus akuntansi yaitu kesalahan dalam memposting jurnal ke buku besar (Setyaningrum, 2012). Laporan yang memuat semua jenis nama rekening beserta total saldo masing-masing rekening yang disusun secara sistematis berdasarkan kode rekening dari buku besar perusahaan untuk suatu periode tertentu. Pada dasarnya,

neraca saldo adalah lembar kerja yang disiapkan secara manual atau otomatis oleh sistem akuntansi yang mencantumkan semua akun buku besar pada akhir periode akuntansi (akhir bulan, akhir kuartal, atau akhir tahun). Neraca saldo juga merupakan langkah keempat dalam proses persiapan informasi keuangan. Neraca saldo yang tidak seimbang menunjukkan adanya kesalahan entri jurnal, yang sering disebabkan oleh beberapa alasan seperti kesalahan dalam perhitungan saldo akun, pengaturan kredit dan debit akun, arus, dll.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Studi literatur yaitu metode yang mencari referensi yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan. Studi kepustakaan menggambarkan analisis teoritis, kajian ilmiah, rujukan serta literatur yang berhubungan dengan kebiasaan masyarakat setempat, norma dan nilai yang terbangun pada kondisi lapangan yang diamati (Sugiyono, 2019). Adapun data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang bersumber dari literatur atau referensi yang ada, seperti yang termuat dalam jurnal dan makalah ilmiah, ensiklopedia, literatur, serta sumber data lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber kajian diperoleh dari bahan ajaran, buku bacaan, jurnal dan lainnya.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan tentang pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada pembuatan buku besar dan neraca saldo perusahaan jasa yaitu usaha salon. Penyuluhan ini dilakukan secara bertahap selama beberapa minggu. Materi diawali dengan membahas secara singkat pengertian buku besar dan neraca saldo oleh dosen lalu dilanjutkan dengan pembahasan jurnal umum secara singkat dan cara posting ke buku besar masing-masing akun. Buku besar adalah rincian dari akun per akun. Buku besar yang dijelaskan ada beberapa tipe ada bentuk - bentuk 2 kolom dan bentuk 4 kolom. Disini pembahasan

difokuskan ke yang 4 kolom. Untuk membuat suatu buku besar ada Langkah-langkah yang harus diikuti yaitu mencatat tanggal transaksi dan jumlah yang akan didebit atau dikredit ke dalam akun yang sesuai, mengisi kolom "Referensi: dalam akun nomor halaman jurnal, mengisi kolom "Referensi" dalam jurnal dengan akun yang bersangkutan. Untuk memposting jurnal ke buku besar diperlukan ketelitian. Setiap jurnal akan dipindahkan ke buku besar sesuai no akunnya masing-masing.

1. Metode yang Digunakan dalam Membuat Neraca Saldo

a. Metode *total method*

Sisi debit dan sisi kredit dari akun buku besar dipindahkan. Total sisi debit ditempatkan di kolom debit, begitu juga dengan kredit. Jumlah kolom kredit dan debit dari akun buku besar dipindahkan ke *trial balance*.

b. Metode *balance method*

Hanya saldo akun transaksi buku besar yang akan dilampirkan. Beberapa aturan yang harus diketahui untuk membuat atau menyusun neraca saldo, sebagai berikut:

- a. Akun Biaya
- b. Saldo Tunai
- c. Saldo Bank
- d. Kerugian

c. Cara Membuat Neraca Saldo

1. Mencatat Transaksi keuangan dalam jurnal
2. Posting ke buku besar
3. Buat neraca saldo untuk memverifikasi bahwa total debit sama dengan total kredit

d. Siapkan lembar kerja yang terdiri dari 4 kolom

Syarat pembuatannya adalah, diperlukan saldo akhir dari semua akun buku besar dan buku kas, serta pembukuan Bank.

1. Buatlah 4 kolom dengan berisikan nomor kode, nama akun, debit, kredit. Pada kolom nama akun diisi dengan nomor kode

akun akuntansi. .Lalu kolom nama akun diisi dengan nama akun sesuai urutan nomor akun.

2. Kemudian kolom debit diisi dengan jumlah saldo akun yang bersaldo debit.
3. Terakhir, kolom kredit diisi dengan jumlah saldo akun yang bersaldo kredit.
4. Isi nama akun dan saldo di keempat kolom tersebut
5. Totalkan kolom debit dan kredit. Lebih baik jika keduanya seimbang
6. Setelah membandingkan dan hasilnya sama, maka *trial balance* dapat ditutup. Jika ada perbedaan, coba temukan kesalahan dan perbaiki

PEMBAHASAN

Setelah buku besar selesai diposting, lalu mulai menyusun neraca saldo. Neraca saldo adalah nilai akhir dari buku besar maupun dari saldo akhir neraca saldo bulan lalu. Di buku besar kita akan melihat saldo akhir dari masing-masing akun, dimana angka tersebut dipindahkan ke neraca saldo sesuai dengan akunnya. Neraca saldo yang dibuat harus balance antar debit dan kredit. Berikut langkah-langkah yang diajarkan para siswa yaitu dimulai dari mencantumkan nama akun dan saldonya, menjumlahkan kolom debit dan kredit, membuktikan kesamaan kedua kolom (kolom debit dan kolom kredit). Pembahasan selanjutnya setelah neraca saldo telah disusun adalah membahas kertas kerja. Kertas kerja dapat terdiri dari enam, delapan, sepuluh, dan dua belas kolom, disini akan difokuskan mengajarkan kertas kerja 10 kolom. Neraca saldo akan masuk ke dalam kertas kerja 10 kolom yang akan digunakan sebagai dasar untuk pembuatan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Para siswa diajarkan langkah-langkah dalam pencatatan kertas kerja sepuluh kolom yaitu membuat kertas kerja sepuluh kolom terdiri atas kolom nomor akun, nama akun, neraca saldo, ayat penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, laba/rugi, dan neraca, selanjutnya memasukan saldo akun buku besar dalam kolom neraca saldo yang belum dilakukan penyesuaian pada kertas kerja. Untuk langkah berikutnya di bahas oleh tim dosen lainnya. Berdasarkan hasil penelitian Wulandari, Djaja, dan Suharso (2014) menjelaskan bahwa kesulitan belajar akuntansi disebabkan karena para

siswa menganggap materi akuntansi itu cukup sulit, siswa kurang memiliki daya tarik pada saat belajar akuntansi, para siswa mengatakan bahwa pada saat pelajaran akuntansi tidak selalu fokus dan metode pengajaran dari para guru. Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut maka kegiatan edukasi ini sangat bermanfaat. Dari kegiatan ini para siswa siswi sangat memahami penjelasan dosen karena mereka sudah mendapatkan mata pelajaran akuntansi di sekolah dan penyuluhan ini sebagai praktek dari mata pelajaran akuntansi yang telah mereka pelajari di sekolah. Sehingga penyuluhan ini merupakan pendalaman dan latihan soal agar mereka lebih memahami tentang siklus akuntansi secara utuh baik manual dan komputerisasi. Kegiatan ini juga diharapkan.

Neraca saldo adalah lembar kerja yang disiapkan secara manual atau otomatis oleh sistem akuntansi yang mencantumkan semua akun buku besar pada akhir periode akuntansi (akhir bulan, akhir kuartal, atau akhir tahun).

1. Fungsi Neraca Saldo

Secara umum, ada 4 fungsi utama neraca saldo, yaitu:

- a. Fungsi penyusunan dan penyusunan laporan keuangan akhir suatu perusahaan.
- b. Fungsi pembukuan, dimana untuk melakukan semacam pencatatan, dalam hal ini pencatatan dilakukan untuk mencatat data pada masing-masing rekening. Fungsi ini juga merupakan bagian penting dari fungsi ilmu akuntansi, yaitu pencatatan dan pencatatan.
- c. Fungsi koreksi, satu tempat untuk mengedit semua pos dan siklus akuntansi telah dilakukan. Dalam laporan ini akan diketahui jika ada celah atau kesalahan pencatatan dengan melihat persamaan hasil akhir pada kolom debit dan kredit.
- d. Fungsi pengawasan yang bertujuan untuk memantau setiap rekening dalam keuangan perusahaan.

2. Jenis-Jenis Neraca Saldo

a. Neraca saldo yang belum disesuaikan (*Unadjusted Trial Balance*)

Neraca saldo yang belum disesuaikan dibuat ketika semua transaksi telah dicatat dan diposting ke buku besar. Selanjutnya, saldo akun yang dicatat dalam buku besar dipindahkan ke neraca saldo. Laporan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan dalam pencatatan debit atau kredit ke buku besar sehingga dapat membantu dalam pemeriksaan laporan keuangan

b. Neraca saldo setelah penyesuaian (*Adjusted Trial Balance*)

Neraca saldo setelah penyesuaian mengisi daftar saldo yang dibuat setelah penyesuaian dilakukan pada akun-akun tertentu. Dalam metode pencatatan, beberapa akun harus disesuaikan sebelum laporan keuangan disusun. Jika tidak disesuaikan, laporan keuangan yang dihasilkan mungkin tidak mencerminkan kondisi aktual atau kurang valid.

c. Neraca Saldo Penutup (*Post Closing Trial Balance*)

d. Saldo akhir digunakan untuk memastikan bahwa buku besar memiliki saldo pada awal periode berikutnya. Biasanya, proses ini merupakan langkah terakhir dalam periode akuntansi setelah entri penutup dimasukkan. Semua akun dan saldonya dalam laporan ini harus sama dengan akun dan saldo akhir.

3. Komponen dalam Neraca Saldo

a. Nomor akun

b. Nama akun atau keterangan

c. Debit

d. Kredit

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan setelah edukasi ini diharapkan mendapatkan gambaran ilmu akuntansi khususnya usaha jasa. Penyuluhan ini dimulai dari membuat jurnal umum transaksi harian, lalu posting ke buku besar sampai dengan pembuatan laporan keuangan baik secara manual dan komputerisasi. Kegiatan ini sangat membantu para siswa lebih memahami akuntansi dengan lebih baik dan dapat menarik minat di bidang akuntansi. Penyuluhan akuntansi ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar membantu selain dapat mengenal lebih dalam tentang akuntansi perusahaan jasa, juga dapat mengembangkan kemampuannya untuk berbagai jenis bidang usaha lainnya seperti perusahaan dagang, industri dan lain lain

DAFTAR PUSTAKA

- Diener, E. (2000). *Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index*. *American Psychologist*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>
- Izzati, F.D & Sumarsih. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Peta Akuntansi (TAKSI) Berbasis Android Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15 (2). Diakses dari <https://doi.org/10.21831/jpai.v15i2.17217>
- Nauzion G. V., & Zimbardo, P. G. (2004). *Personalizing Economy*. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.59.7.581>
- Setyaningrum, E. (2012). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Posting Ke Buku Besar Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012*. Diakses dari
- Wulandari, M., Djaja, S., dan Suharso. P. (2014). *Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014)*. *Jurnal Edukasi UNEJ* 2014, I (2), 23-27